

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1.1.1 Profil Universitas Telkom

Universitas Telkom (Tel-U) merupakan perguruan tinggi swasta nomor satu di Indonesia yang berada di empat kota Indonesia diantaranya Bandung, Jakarta, Surabaya dan Purwokerto. Didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013, Universitas Telkom bagian dari gabungan empat perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Telkom, yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom.



**Gambar 1.1 Peringkat Universitas Telkom**

*Sumber: <https://www.instagram.com/p/DF6tnDlvEZv/?igsh>*

Saat ini Universitas Telkom berada dalam peringkat nomor satu perguruan tinggi itu, Universitas Telkom juga termasuk perguruan tinggi swasta yang sering mendapatkan penghargaan seperti peringkat pertama Perguruan Tinggi Swasta Terbaik versi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta akreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Di samping itu juga, Universitas Telkom sering kali memperoleh penghargaan di bidang inovasi dan teknologi, seperti dalam ajang ASEAN ICT Awards maupun kompetisi riset dan *startup* teknologi tingkat nasional dan internasional. Pengakuan ini menunjukkan kualitas akademik dan daya saing global Universitas Telkom sebagai institusi pendidikan tinggi swasta di Indonesia.

### 1.1.2 Logo Universitas Telkom



**Gambar 1.2 Logo Universitas Telkom**

*Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/>*

### 1.1.3 Visi dan Misi Universitas Telkom

#### **Visi:**

“Menjadi *National Excellence Entrepreneurial University* pada tahun 2028, yang berkontribusi pada pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.

#### **Misi:**

- Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkelas dunia, dan berwawasan kewirausahaan.

- Mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan baru dan produk intelektual di bidang teknologi, sains, dan seni yang berkontribusi pada pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Berkolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lain dalam pengembangan inovasi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa.

#### **1.1.4 Tujuan Universitas Telkom**

*“Contribute to the World”*

- Menghasilkan lulusan berdaya saing global (*global competitive graduates*) dan berwawasan *entrepreneurship*.
- Menghasilkan penelitian transdisiplin yang berkontribusi sesuai kebutuhan bangsa dan dunia melalui penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Menghasilkan produk intelektual dan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan bangsa dan pembangunan berkelanjutan.

#### **1.1.5 Nilai Universitas Telkom**

Budaya Tel-U merupakan HEI yang bertindak sebagai kunci perilaku budaya institusional di Universitas Telkom. HEI adalah nilai mulia yang berdiri untuk harmoni, keunggulan, dan integritas.

- Harmoni

Komitmen berdasarkan prinsip kepercayaan, kebersamaan, kerjasama, saling menghormati perbedaan, keharmonisan dan keinginan untuk melakukan tindakan yang membeawa kebaikan pada diri sendiri dan orang lain.

- *Excellence*

Kemampuan menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dan tugas dengan kualitas terbaik untuk diri sendiri dan lingkungannya.

- *Integrity*

Selalu mempertahankan sikap diri mengikuti norma dan etika yang berlaku dengan menjaga hubungan baik dengan orang lain, jujur, dapat dipercaya, independen, melakukan janji, mematuhi, dan menjunjung tinggi kebenaran.

## **1.2 Latar Belakang**

Kewirausahaan telah menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global, menciptakan lapangan kerja, dan memacu inovasi. Secara luas, kewirausahaan diakui sebagai katalisator ketahanan ekonomi dan perubahan masyarakat yang positif. Di berbagai negara, peningkatan jumlah wirausahawan muda menjadi indikator penting dalam menilai dinamika ekonomi suatu bangsa. Namun, meskipun peluang berwirausaha semakin terbuka lebar, masih banyak individu yang enggan memulai usaha karena berbagai faktor, termasuk ketakutan akan kegagalan. Menurut laporan Global *Entrepreneurship* Monitor (GEM) 2024/2025, sebanyak 49% responden secara global menyatakan tidak akan memulai bisnis karena takut gagal, meningkat 44% dari tahun 2019. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun peluang tersedia, hambatan psikologis masih menjadi tantangan besar dalam dunia kewirausahaan.



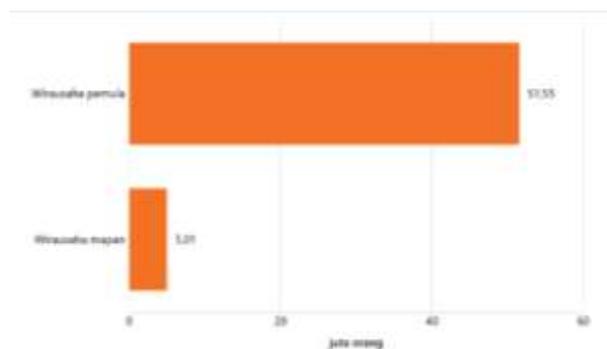
**Gambar 1.3 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia**

*Sumber: bps.go.id 2024, diakses 26 April 2025*

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, Indonesia menghadapi tantangan dalam menyediakan lapangan kerja yang memadai bagi pekerja yang terus meningkat. Berdasarkan gambar 1.3 data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik 2024, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 4,91 juta orang dibanding tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan perlunya solusi alternatif seperti kewirausahaan untuk mengatasi masalah ini.

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting di tengah kondisi ekonomi saat ini, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong kemajuan sosial, inovasi, dan pembangunan ekonomi (Alfaiza et al., 2025). Generasi muda, khususnya mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam pengembangan wirausaha, mereka adalah calon pemimpin dan pengusaha di masa depan yang akan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja (Zahra & Hasanah, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan secara optimal. Salah satu upaya penting dalam hal ini adalah dengan meneliti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi mahasiswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, partisipasi mahasiswa dalam membangun *startup* di Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa. Berdasarkan data yang diporel oleh *Radio Republic* Indonesia, jumlah peserta kompetisi *startup* meningkat secara signifikan, dari 2.025 pada tahun 2021 menjadi 3.245 pada tahun 2024. Indonesia juga menduduki peringkat kelima dunia dalam hal jumlah *startup*, dengan sekitar 2.000 – 2.249 *startup* pada tahun 2023. Generasi muda, terutama mahasiswa, menjadi penggerak utama dalam persoalan ini dengan didukung oleh inisiatif pemerintah dan kebijakan yang memfasilitasi *entrepreneurship*. Dengan demikian, kampus-kampus menjadi tempat yang cocok bagi *startup* digital, dan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan dukungan lingkungan menjadi sangat penting.



**Gambar 1.4 Jumlah Wirausaha di Indonesia tahun 2024**

Sumber: databoks (2025)

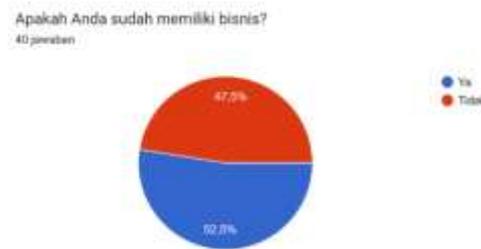
Meskipun partisipasi mahasiswa dalam *startup* meningkat, banyak dari mereka yang tidak mampu mempertahankan usahanya. Berdasarkan gambar 1.4 5,01 juta wirausaha yang mapan pada Februari 2024, sementara 52 juta wirausaha masih berada di tahap pemula. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara antusiasme awal dan keberlanjutan usaha, yang mungkin disebabkan oleh rendahnya motivasi internal dan minimnya dukungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana motivasi dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk memulai dan menjaga kelangsungan *startup* menjadi sangat penting untuk memberikan insight strategis bagi pengembangan ekosistem kampus dan kebijakan intervensi pemerintah.

Universitas Telkom merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta berbasis teknologi informasi yang mendukung penuh pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus. Universitas ini memiliki visi untuk menjadi *national excellence entrepreneurial university*, serta menyediakan berbagai program seperti *Business Talk (Bustalk)*, *Business Insight (Busight)*, laboratorium *entrepreneurship*, hingga inkubator bisnis. Dukungan ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam merancang dan menjalankan ide bisnis secara nyata.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Telkom. Universitas Telkom, sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis teknologi, menyediakan lingkungan pembelajaran yang terkini hingga mendukung perkembangan dalam berinovasi mahasiswa. Maka secara tidak langsung mahasiswa Universitas Telkom mengenal lebih dekat kemajuan teknologi informasi, yang dapat mempengaruhi pandangan dan minat dalam berwirausaha untuk situasi bisnis yang terus berkembang. Program-program studi yang berada di Universitas Telkom telah dirancang untuk mencakup berbagai aspek bisnis, manajemen, teknologi, hingga kewirausahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih seluruh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Telkom ini dianggap sesuai, karena memiliki akses terhadap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk berinovasi dan berwirausaha.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Misalnya, penelitian oleh Anand & Meftahudin (2020) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, penelitian lain oleh Jariyah (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi dalam temuan-temuan sebelumnya, yang menekankan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

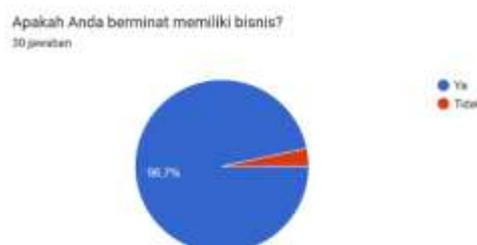
Penulis melakukan pra-survey kepada 40 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Telkom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa tersebut terlibat dalam kegiatan kewirausahaan, khususnya apakah mereka sudah memiliki usaha atau belum.



**Gambar 1.4 Pra-Survey Kepemilikan Bisnis Mahasiswa Universitas Telkom**

*Sumber: Hasil olah data penulis (2025)*

Dari data yang berhasil dikumpulkan, terdapat 19 orang atau 47,5% responden tidak memiliki bisnis, sementara sebanyak 21 orang atau 52,5% responden yang telah memiliki bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Universitas Telkom yang terlibat dalam kewirausahaan masih tergolong cukup. Namun, situasi ini juga dapat dilihat sebagai peluang yang signifikan untuk mendorong minat dan partisipasi mahasiswa dalam dunia bisnis semakin berkembang, serta meningkatkan program-program yang dapat mendukung mereka dalam memulai dan mengelola usaha.



**Gambar 1.5 Jawaban Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Telkom**

*Sumber: Hasil olah data penulis (2025)*

Dari 40 orang responden atau 47,5% yang tidak memiliki bisnis, terdapat 39 orang atau 97,5% memiliki minat berwirausaha dan 1 orang atau 2,5% tidak memiliki minat berbisnis. Berarti, minat berwirausaha tidak selalu berkaitan langsung dengan kepemilikan bisnis, dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi pribadi maupun dukungan dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap terbentuknya minat berwirausaha mahasiswa, karena dapat memahami faktor-faktor pendukung yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di masa depan.

Dengan adanya hasil dari penjelasan pra-survey diatas, menunjukkan bahwa terdapat berbagai potensi yang dapat meningkatkan jumlah *entrepreneur* dikalangan mahasiswa. Hal tersebut dapat digali lebih dalam khususnya kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan tahapan awal perjalanan untuk mencapai tujuan dalam bisnis. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang yang dipengaruhi faktor internal atau eksternal yang berdasarkan dengan berbagai pertimbangan, seperti tantangan wirausaha, minat dan peluang.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi individu. Motivasi berperan sebagai pendorong internal yang memengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan tertentu, termasuk dalam memulai usaha. Penelitian oleh Paul & Banerjee (2023) menunjukkan bahwa faktor motivasional memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Namun, motivasi saja tidak cukup, dukungan dari lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam membentuk minat berwirausaha. Lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan emosional, finansial, dan sosial yang diperlukan oleh individu untuk memulai dan menjalankan usaha. Penelitian oleh Ramadhan Lubis et al. (2024) menegaskan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor kunci dalam keberhasilan wirausaha, terutama di kalangan mahasiswa.

**Tabel 1.1 Pra-Survey Responden (Motivasi)**

No	Pertanyaan	Setuju	Persentase Setuju (%)	Tidak Setuju	Persentase Tidak Setuju (%)
1	Memiliki dorongan pribadi yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan	36	90%	4	10%
2	Keinginan untuk mengelola usaha sendiri dapat memperkuat minat dalam terjun ke dunia wirausaha	37	92,5%	3	7,5%
3	Kepercayaan dalam berwirausaha dapat membawa pada kesuksesan di masa depan	39	97,5%	1	2,5%
	Rata-rata		93,3%		20%

*Sumber: Hasil olah data penulis (2025)*

Hasil pra-survei menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Telkom memiliki minat tinggi terhadap kegiatan berwirausaha, yang tercermin dari rata-rata skor di atas angka 4. Hasil prasurevei terhadap variabel motivasi menunjukkan kecenderungan positif. Misalnya, pernyataan seperti “saya memiliki kepercayaan dalam berwirausaha dapat membawa pada kesuksesan di masa depan” mendapatkan skor rata-rata sebesar 97,5%, yang merupakan angka tertinggi di antara item lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi finansial merupakan pendorong utama bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kewirausahaan. Secara umum, skor rata-rata pada seluruh item motivasi berada pada kisaran 10% hingga 97,5%, yang menandakan bahwa aspek motivasi dalam diri mahasiswa tergolong

kuat dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam strategi pendidikan kewirausahaan kampus.

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat membentuk persepsi, nilai, dan dukungan terhadap tindakan berwirausaha. Dukungan keluarga bisa hadir dalam bentuk dukungan moral, emosional, maupun finansial, yang semuanya dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai bisnis. Hubungan keluarga yang positif dan sikap suportif dapat menciptakan landasan yang kuat bagi kesiapan penerus dalam bisnis keluarga yang akan membutuhkan penerus untuk meneruskan keberlangsungan usaha dan pada umumnya penerus biasanya berasal dari lingkungan keluarga pendiri usaha. Sebaliknya, hubungan yang buruk atau sikap yang tidak mendukung dapat menimbulkan ketegangan, kebingungan, dan ketidakpastian, yang dapat menghambat kesiapan penerus dan mengancam kelangsungan bisnis (Goh et al., 2022).

Dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, pengaruh keluarga terhadap pilihan karir, termasuk kewirausahaan, sangat besar. Penelitian oleh Suprpti & Muhammad (2022) menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, Putri & Ahyanuardi (2021) menyampaikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial keluarga dan minat berwirausaha, menunjukkan ketidakkonsistenan temuan yang membutuhkan pengujian lebih lanjut. Oleh karena itu, relevan untuk meneliti kembali peran lingkungan keluarga, khususnya di lingkungan mahasiswa Universitas Telkom. Penelitian ini juga penting mengingat mahasiswa merupakan kelompok usia produktif yang berada pada tahap pengambilan keputusan penting dalam menentukan masa depan karirnya. Dengan demikian, perlu dikaji lebih lanjut bagaimana kombinasi antara motivasi dan lingkungan keluarga membentuk minat kewirausahaan mahasiswa.

Dalam konteks mahasiswa, motivasi menjadi landasan penting yang membentuk niat dan perilaku kewirausahaan yang muncul sebelum tindakan nyata

dilakukan. Penelitian oleh Muni'mah et al. (2023) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa untuk memulai bisnis. Hal ini menandakan bahwa penguatan motivasi internal dapat menjadi strategi penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Namun demikian, motivasi internal belum tentu dapat mendorong tindakan apabila tidak didukung oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal utama yang relevan adalah lingkungan keluarga.

Berikut hasil pra-survey yang dilakukan terhadap 40 mahasiswa Universitas Telkom yang memiliki minat berwirausaha tentang lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 1.2 Pra-Survey Responden (Lingkungan Keluarga)**

No	Pertanyaan	Setuju	Persentase Setuju	Tidak Setuju	Presentase Tidak Setuju (%)
1	Keluarga merupakan faktor utama dalam mendukung memulainya usaha	39	97,5%	1	2,5%
2	Salah satu anggota keluarga yang menjadi wirausahawan dapat menginspirasi dalam berwirausaha	37	92,5%	3	7,5%
3	Keluarga memberikan dorongan moral atau finansial terhadap minat dalam berwirausaha	37	92,5%	3	7,5%
	Rata-rata		94,2%		5,8%

*Sumber: Hasil olah data penulis (2025)*

Hasil pra-survei pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Telkom memiliki keyakinan bahwa menjadi seorang wirausahawan dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Responden menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat membentuk keyakinan hingga keberanian dalam memulai bisnis. Dengan itu, peran lingkungan keluarga diperlukan dalam berwirausaha dan lebih baik jika dikembangkan agar bisa mendapatkan minat berwirausaha yang lebih besar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis ingin meneliti seberapa besar motivasi dan lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha pada kalangan generasi muda khususnya mahasiswa Universitas Telkom. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Telkom.”

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Telkom?
2. Bagaimana lingkungan keluarga pada mahasiswa Universitas Telkom?
3. Bagaimana minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom?
5. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom?
6. Bagaimana pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi pada mahasiswa Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan keluarga pada mahasiswa Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui motivasi dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan Keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan yang lebih luas mengenai teori-teori tentang pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memperkaya literatur dan pengetahuan tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai motivasi dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada mahasiswa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membantu memberikan wawasan yang berguna mengenai kewirausahaan dalam mendorong Minat Berwirausaha.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab II ini berisi tentang tinjauan pustaka dan uraian umum tentang teori-teori yang digunakan serta literatur yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III ini berisi tentang metode penelitian yang menguraikan jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab IV ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik responden yang dilihat dari berbagai aspek, sesuai dengan perumusan masalah dan hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab V ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab sebelumnya serta saran yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Telkom.”